

www.ateja.co.id









6 | INTERNATIONAL MEDIA, RABU 22 MEI 2024

Peringati HJKS Ke-731, Pemkot Surabaya Gelar Festival Rujak Uleg 2024 dengan Tema 'The History of Rujak Cingur'

rintah Kota Surabaya sukses menggelar Festival Rujak Uleg 2024 di Balai Kota, Minggu, (19/5).

Kegiatan ini dihadiri ribuan masyarakat dari berbagai daerah untuk meramaikan HJKS (Hari Jadi Kota Surabaya) ke-731 tahun ini.

Dalam sambutannya, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan Festival Rujak Uleg 2024, sengaja nmengusung tema 'The History of Rujak Cingur'.

"Rujak uleg adalah simbol dari rasa kebersamaan, toleransi, persatuan, kesatuan, dan gotong royong warga Surabaya," ujarnya.

Eri menambahkan, rujak uleg diibaratkan sebagai Kota Surabaya, yang didalamnya bercampur berbagai suku, agama, serta lapisan masyarakat menjadi satu

"Seperti rujak uleg, tanpa ada cingur, maka tidak akan terasa. Tanpa ada petis juga akan hambar. Maka dari itu, Surabaya tanpa ada agama Kristen maka terasa hambar, tanpa ada agama Islam



juga tidak akan terasa, tanpa ada agama Buddha juga tidak akan terasa," ujarnya.

"Begitu pula tanpa ada suku & etnis Tionghoa, Jawa, Madura, dan lain sebagainya, semuanya

tidak akan terasa. Inilah Surabaya yang dibangun atas nama kebersamaan seperti rujak uleg," imbuhnya.

Dalam kegiatan ini, Pemkot Surabaya menyajikan 731 porsi rujak uleg untuk disuguhkan pada masyarakat. Dimana jumlah ini, disesuaikan dengan angka Peringatan Hari Jadi Kota Surabaya

Selain itu, juga ada 800 porsi rujak uleg dari 564 peserta Festival Rujak Uleg 2024, kepada ribuan pengunjung.

Sesuai tema, peserta hadir dengan berbagai kostum daerah dan multi etnis yang menawan. Ada yang berkostum tradisional Tiongkok, Arab, India, Jawa, Bali, Minahasa, hingga klederdracht atau pakaian tradisional Belanda.

Kegiatan ini juga dihadiri Wawali Kota Surabaya Armudji, forkopimda Surabaya, perwakilan delegasi negara sahabat dan perguruan tinggi.

Untuk meramaikan suasana, juga digelar aksi teatrikal bertema Pasar Suroboyo. Serta fashion show busana Akulturasi Budaya Surabaya, yang memperagakan busana Surabaya European Style, Surabaya Oriental Looks, Surabaya Ampel's Fusion, dan Surabaya Local Pride. • anto tze

BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



YEMI dan PMI Jakarta Gelar Aksi Donor Darah



JAKARTA (IM) - Bakti sosial berupa donor darah kembali dilakukan oleh YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) bersama PMI (Palang Merah Indonesia) DKI Jakarta. Donor darah ini merupakan agenda rutin dari YEMI.

Aksi donor darah yang didukung oleh Walubi (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) dan KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia) tersebut dilangsungkan Minggu (19/5) di Kantor Sekretariat YEMI,

Jalan Pluit Karang Indah VII (Blok O8 No 45A), Muara Karang, Jakarta

Hadir bersama puluhan relawan vang tergabung dalam YEMI Youth, Ketua Umum YEMI Alex Tumondo yang meninjau langsung jalannya donor darah.

Kegiatan sosial yang diikuti oleh warga sekitar Jakarta dari berbagai kalangan suku dan pemeluk agama ini mengumpulkan 100 kantong darah.

Ketua Umum YEMI Alex



Tumondo donor darah yang rutin Pembinanya DR. Eddie Kusuma diadakan ini sebagai wujud dalam berpartisipasi dalam memenuhi ke-

butuhan stok darah di Jakarta. "Kami berharap melalui kegiatan ini bisa membantu mereka yang membutuhkan donor darah," ujar Alex Tumondo.

Pada kegiatan kali ini, YEMI bersama PMI memberikan bingkisan berupa tumbler dan bingkisannya

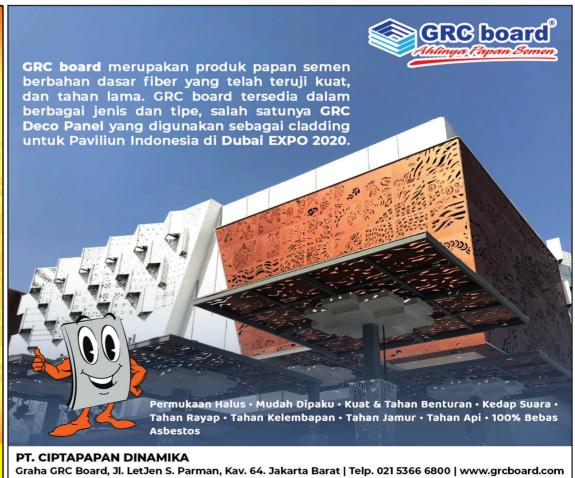
lainnya sejumlah peserta donor darah. YEMI dengan Ketua Dewan SH.MH selalu berkiprah dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Antara lain berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, donor darah, pemberian kaki palsu gratis kepada penyandang disabilitas, menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan melakukan bakti sosial di setiap momen hari-hari besar seperti Natal, Waisak dan Idul Fitri. • kris



















INTERNATIONAL MEDIA, RABU 22 MEI 2024 | 7

14 Ribu Umat Buddha Ikuti Pengagungan Menyambut Hari Waisak 2568 B.E/2024 yang Digelar Wihara Ekayana Arama



IAKARTA (IM) - Lebih dari 14.000 umat Buddha, Minggu (19/5) lalu memadati JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat.

Mereka menghadiri prosesi Pengagungan Menyambut Hari Waisak 2568 B.E./2024. Ini adalah kali pertama Wihara Ekayana Arama mengadakan acara yang spektakuler dalam menyambut

Selain bertujuan agar Puja Bhakti Waisak pada Kamis, 23 Mei 2024 di Wihara Ekayana Arama berlimpah berkah dan rasa syukur, acara ini juga untuk memperingati 1200 tahun Candi Agung Borobudur.

Rangkaian acara terdiri dari Puja, Doa Pertobatan, Penguatan Tekad, Pesan Dharma, Pemberkahan, serta Persembahan Kidung Pujian dari berbagai komunitas

wihara dan juga dari sekolahsekolah yang tergabung dalam Ekayana Education Group.

Ribuan umat sudah mulai berdatangan sejak pukul 12.00 WIB untuk mengikuti berbagai kegiatan praacara di Hall B1 dan B2, seperti pencurahan air bunga pada pratima Bayi Siddhartha (Yi Fo), mem-

berikan penghormatan kepada relik Buddha dan para Suciwan, memasang lembar doa harapan, melakukan persembahan pelita, serta menikmati Bazaar Vegeta-

Mereka juga dihibur oleh berbagai penampilan menarik berupa tarian, permainan alat musik, dan sebagainya.



Dirjen Bimas Buddha

Supriyadi. Acara utama yang menggunakan Hall B3 dan C3 dimulai

pada pukul 15.00 WIB. Tampak hadir lebih dari 120 orang anggota Sangha Monastik dipimpin langsung oleh pendiri sekaligus pimpinan Wihara Ekayana Arama, Bhiksu Aryamaitri Mahasthavira.

Dengan penuh khidmat dan



Bhiksu Aryamaitri M. Ketua Panitia Lini.

khusyuk para umat mengikuti berbagai rangkaian acara yang berlangsung sekitar tiga jam ini.

Lini selaku ketua umum panitia dalam kata sambutannya menyampaikan rasa sukacita atas terlaksananya acara Sambut Waisak ini, apalagi melihat antusias umat yang hadir.

Melalui pesan Dharma-nya,

Bhante Aryamaitri Mahasthavira menyampaikan bahwa acara ini

> bertujuan untuk mengenang tiga peristiwa penting dalam kehidupan Guru Agung Buddha, agar para umat dapat semakin yakin dalam menjalankan Dharma

dalam kesehariannya.

Selain itu juga untuk mengingatkan begitu pentingnya peranan pendidikan karakter buddhistik terhadap anak, baik di rumah maupun di sekolah, guna menghasilkan generasi dan pemimpin bangsa yang memiliki lima nilai, yaitu bakti, murah hati, moralitas, ketangguhan, dan ke-

bijaksanaan. Untuk memperingati 1200 Tahun Candi Agung Borobudur, juga dilakukan seremoni peluncuran jilid kedua buku "Borobudur – Biara Himpunan Kebajikan Sugata". Dr. Hudaya Kandahjaya selaku penulis didampingi ketua Penerbit Karaniya menyerahkan buku tersebut kepada Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha dan Bhante Khemacaro Mahathera selaku Ketua Umum

Sangha Agung Indonesia. Setelah acara Sambut Waisak ini, pada Kamis, 23 Mei 2024, di Wihara Ekayana Arama diadakan Perayaan Waisak 2568.

Acara dimulai pukul 08.00 WIB dengan prosesi Pindapata, yaitu kesempatan umat berdana kepada anggota Sangha, dan dilanjutkan dengan Pujabakti Waisak hingga pukul 11.30 WIB. ● bam

















Prosesi menempelkan lembar harapan.